

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjaga kesehatan tubuh sangatlah penting agar terhindar dari berbagai penyakit. Tubuh yang sehat dipengaruhi oleh gaya hidup seseorang. Seperti bagaimana beraktivitas dalam sehari-hari, apa saja makanan dan minuman yang dikonsumsi, dan pola waktu istirahat. Tubuh yang kuat dapat dibangun dengan pola hidup yang sehat dan benar (Baiti, 2022). Oleh karena itu makanan juga berpengaruh dalam menjaga kesehatan tubuh.

Sejarah menunjukkan bahwa para ilmuwan dan dokter Muslim menjadi pencetus awal makanan sehat dunia. Bangsa Eropa baru mengenalnya setelah mereka menapaki Jazirah Arab pada masa Periode Baru. Bahan-bahan eksotik dan rempah pun mereka jadikan komoditas perdagangan. Proses demokratisasi juga mengemuka di kalangan pecinta kuliner pada awal peradaban Islam. Beberapa makanan yang sebelumnya hanya tersedia di istana bisa dinikmati pula oleh seluruh rakyat. Umat Islam pada masa itu juga telah menyadari pentingnya memenuhi nutrisi dengan makanan yang baik dan bergizi (Sasongko, 2018). Hadits Riwayat Tirmidzi, berpredikat shahih menjelaskan tentang bagian makanan dalam tubuh, 14 abad setelah hadits-hadits tersebut keluar, kini penelitian ilmiah telah membuktikan

bahwa dengan mengkonsumsi makan makanan rendah ala Rasul tersebut dapat menambah panjang umur seseorang. (Rsiaisyiyahmalang, 2013).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kalori merupakan ukuran panas untuk menunjukkan nilai energi potensial yang ada di dalam makanan (Ashari, 2019). Hulme mengatakan makanan sehat ialah makanan dalam arti yang sesungguhnya dan mampu menikmati makanan tersebut. Makanan yang sehat harus dapat terdiri dari makanan utama dan sekunder. Makanan sehat juga dikenal sebagai 4 sehat dan 5 sempurna (Asfihan, 2022). Maka dari itu makanan rendah kalori dapat diartikan suatu sumber energi yang memiliki kandungan kalori yang rendah.

Menjaga tubuh agar tetap sehat dan menjaga berat badan agar tetap ideal bisa dilakukan dengan mengonsumsi makanan rendah kalori (Agustin, 2021). Membatasi asupan kalori ternyata tidak hanya bermanfaat untuk diet dan menurunkan berat badan. Sebuah studi menunjukkan diet rendah kalori dapat memberikan berbagai manfaat kesehatan lainnya, bahkan bagi mereka yang tidak berusaha menurunkan berat badan (Novita, 2019). Manfaat lain dari konsumsi makanan sehat adalah panjang umur. Menurut sebuah studi dari Universitas Harvard, orang yang mengonsumsi makanan bernutrisi tinggi, seperti sayuran dan kacang-kacangan, dapat menambah 12 tahun usia dalam hidupnya (Cahya, 2018). Mengonsumsi makanan rendah kalori juga bukan hanya untuk kesehatan, tetapi ini bisa dijadikan budaya untuk pola hidup sehari-hari. Banyak manfaat dari budaya hidup sehat dalam jangka panjang yang mungkin belum kita sadari sekarang (Sehataqua, 2022).

Saat ini di Kota Garut kebutuhan pangan terutama beras dan terigu yang digunakan masyarakat Garut setiap tahunnya terbilang tinggi, tetapi sebaliknya penggunaan protein hewani masih dinilai rendah (Supriadin, 2021). Dari pernyataan tersebut masyarakat Garut banyak mengonsumsi makanan yang memiliki kalori tinggi. Gaya hidup dan pola makan yang dilakukan masyarakat Garut terlalu banyak mengonsumsi makanan tinggi kalori membuat banyak masyarakat Garut memiliki tubuh tidak ideal atau kelebihan berat badan. Di Kota Garut pun jarang sekali penjual makanan yang rendah kalori, dan dari pengalaman penulis banyak masyarakat Garut yang mencari penjual makanan dengan kalori lebih rendah tetapi dengan makanan yang sejenis. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat bisnis online dengan menyediakan menu makanan rendah kalori di Kota Garut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan membuat sebuah perencanaan usaha yang berjudul “ **PERENCANAAN USAHA MAKANAN SIFAW FOODS DI KOTA GARUT** “

B. Gambaran Umum Bisnis

L.R.Dicksee mengatakan bahwa pengertian bisnis yaitu suatu bentuk dari aktivitas yang utamanya bertujuan dalam memperoleh keuntungan bagi yang mengusahakan atau yang berkepentingan di dalam terjadinya aktivitas tersebut (Kamaluddin, 2017).

Bisnis makanan saat ini sangat mudah untuk ditemukan karena perkembangannya yang sangat pesat, baik yang sudah ada maupun yang baru muncul dalam bentuk bisnis online. Namun untuk saat ini bisnis makanan online jauh lebih berkembang dari pada bisnis lainnya karena banyaknya inovasi dari para penjual makanan tersebut, di sisi lain salah satu faktornya adalah karena pandemi COVID-19 yang sampai saat ini belum berakhir.

Maka dari itu penulis membuat usaha makanan Sifaw Foods yang bertujuan untuk membuat masyarakat bergaya hidup dengan memerhatikan tubuh ideal tanpa menghilangkan cita rasa kenikmatan dalam makanan.

1. Deskripsi Bisnis

Persaingan usaha yang semakin ketat di era globalisasi harus disikapi oleh para pelaku bisnis/usaha dengan menerapkan langkah-langkah strategis bagi kelangsungan usahanya. Munculnya pandemi covid-19 yang melanda hampir di seluruh dunia (Rosmadi, 2021).

Ada banyak peluang berbisnis pada saat memasuki new normal, yaitu dengan memanfaatkan momentum gaya hidup baru yang menyehatkan untuk dianut oleh masyarakat (Money, 2020). Maka konsep perencanaan bisnis penulis ini adalah

bisnis makanan yang berkonsep dapur industri yang berarti penulis akan merencanakan bisnis yang hanya bisa take away saja pada era new normal ini, yang menjual beberapa jenis makanan utama yang berasal dari italia, seperti pizza, carbonara dan aglio olio yang memiliki cita rasa yang lezat. Kelebihan dari bisnis ini sendiri adalah karna menu makanan ringan tersut disajikan dengan bahan yang memiliki kalori lebih rendah dari bahan sebelumnya, oleh karna itu target pasar yang dipilih untuk penulis adalah remaja hingga orang dewasa yang sedang menjaga berat badannya.

2. Deskripsi Logo dan Nama

Sebuah usaha harus memiliki *brand* atau nama dari suatu produk yang akan dijual. *Brand* itu sendiri bukan hanya sebatas logo dan nama, namun hal itu menggambarkan identitas dari sebuah usaha itu sendiri yang bisa di ingat oleh konsumen. Maka dari itu *brand* merupakan suatu penghantar yang bisa membuat masyarakat teringat akan suatu produk.

Dalam pembuatan suatu usaha maka diperlukan *brand* yang menjadi ciri khas dari sebuah produk yang menggambarkan identitas dari usaha tersebut. Oleh karena itu sangat penting sekali dalam pembuatan *brand* yang nantinya harus dilindungi oleh hak cipta yang menjadi bukti bahwa *brand* tersebut milik kita, Selain itu dengan adanya *brand* tersebut maka konsumen akan lebih mengenali identitas dari produk yang kita jual kepada konsumen. Maka dari itu penulis memilih nama untuk usaha ini adalah Sifaw Foods.

Sifaw Foods adalah nama yang menggambarkan sebuah bisnis berkonsep dapur industri makanan yang menyajikan makanan dengan cita rasa yang lezat yang akan dijual kepada konsumen. Alasan penulis memilih nama Sifaw Foods karna nama yang singkat dan mudah diingat, lalu sifaw sendiri merupakan nama dari pemilik bisnis ini sehingga menjadi sebuah kebanggaan tersendiri.

Demikian adalah design logo yang sudah dibuat untuk rencana bisnis Sifaw Foods :

Gambar 1.

Design Logo Sifaw Foods



Sumber: Design Penulis (2022)

Berdasarkan logo yang sudah dibuat, penulis memberikan warna merah sebagai tanda kelezatan dan menjadi daya tarik pelanggan. Kemudian *font* yang digunakan untuk menarik konsumen dan font tersebut melambangkan kebahagiaan. Tanda kuning yang melambangkan bahwa bisnis ini akan selalu mengikuti perkembangan.

Logo tersebut selain menjadi identitas dari Sifaw Foods ini, diharapkan juga dapat diingat dengan mudah oleh konsumen. Karena logo juga termasuk dalam komunikasi visual antara produk yang kita tawarkan dengan konsumen, maka dari itu Sifaw Foods ini dibuat agar menjadi ciri khas yang nantinya dapat dikenali oleh masyarakat. Sebaiknya logo dibuat se-asli mungkin agar tidak meniru hasil karya orang lain.

Tag line dari bisnis Sifaw Foods ini adalah ” *Jangan Takut Gendut!*“ yang bermakna kita bisa makan dengan sesuka hati karna makanan yang kita makan tidak membuat kita cepat gendut.

3. Identitas Bisnis

Identitas bisnis adalah suatu aspek yang perlu dipenuhi. Karena hal ini digunakan sebagai pembeda dari perusahaan tersebut dengan perusahaan lain. Dengan identitas, maka konsumen akan mengetahui dimana lokasi itu berada.

Perencanaan usaha Sifaw Foods berlokasi di Jl. Terusan Pembangunan blok E1 Kec. Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat. Penulis memilih lokasi ini karena tempat ini berada di dekat kota sehingga banyak berdekatan dengan konsumen yang sedang melakukan banyak aktivitas tetapi ingin menjaga tubuh agar tetap idel. Sehingga Sifaw Foods ini memiliki peluang yang cukup besar untuk konsumen.

C. Visi dan Misi

Berikut ini adalah visi dan misi yang dimiliki oleh Sifaw Foods.

1. Visi

Menjadikan Sifaw Foods sebagai bisnis makanan rendah kalori yang kekinian dengan rasa yang lezat dan produk yang menarik.

2. Misi

- Mengembangkan makanan menjadi makanan yang berkalori rendah
- Membuat makanan yang sehat dengan cita rasa yang lezat.
- Membuat produk yang mengikuti perkembangan zaman.

D. SWOT Analisis

SWOT analisis adalah kegiatan atau cara yang dilakukan dalam perencanaan strategi sebelum melakukan kegiatan usaha dan berguna untuk mengevaluasi bagaimana kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*) dalam yang sedang dibuat, peluang (*opportunities*) yang dimiliki dalam menjalankan usaha dan ancaman (*threats*) yang harus di hadapi dalam usaha, baik dalam perencanaan usaha maupun usaha yang sudah berjalan.

”SWOT is cool, but strategic thinkers know that there is a point which : Strengths become Weaknesses, Weaknesses become Strengths, Opportunities become Threats, Threats become Opportunities strategic entrepreneurs and leaders find the greatest insights hiding behind SWOT. (Richie Norton)

SWOT analisis sangat berguna dalam perencanaan bisnis untuk melihat peluang dalam suatu usaha untuk mencapai target yang ingin dicapai. Berdasarkan teori tersebut maka SWOT analisis untuk Sifaw Foods yaitu :

1. *Strength* (kekuatan)

Kekuatan yang dimiliki oleh bisnis ini adalah banyaknya peminat karna produk yang dibuat oleh bisnis ini adalah makanan italia yang buat dengan cita rasa yang lezat namun dibuat menjadi makanan rendah kalori.

2. *Weakness* (**kelemahan**)

Kelemahan yang dimiliki oleh bisnis ini adalah belum memiliki tempat untuk makan ditempat atau dine in sehingga menjadikan pelanggan hanya bisa memesan lalu membawanya pulang atau take away.

3. *Opportunities* (**peluang**)

Saat ini banyak kaum milenial yang lebih tertarik kepada hal-hal yang praktis dan makanan yang rendah kalori. Hal ini yang menjadi peluang bagi Penulis untuk bisnis Sifaw Foods dengan berbagai macam menu makanan italia yang rendah kalori.

4. *Threats* (**ancaman**)

Ancaman dari bisnis ini adalah dikhawatirkan hanya menjadi trend sesaat yang menjadikan penulis harus mempunyai inovasi yang beragam agar pelanggan tidak bosan.

Analisis lain yang akan dilakukan untuk bisnis Sifaw Foods ini adalah menggunakan analisis EFAS, IFAS dan SFAS.

1. *EFAS (Eksternal Factor Analysis Strategic)*

Efas adalah External Factors Analysis Summary, yaitu kesimpulan analisis dari berbagai faktor eksternal yang mempengaruhi keberlangsungan

perusahaan. Yang termasuk faktor eksternal adalah peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) (Webmaster, 2016). Berikut tabel IFAS dari Stfaw Foods :

Tabel 1.
EFAS

Oppotunity	Bobot	Rating	Nilai
1. Banyaknya masyarakat Kota Garut yang menginginkan makanan rendah kalori sehingga bisa menjadi peluang untuk bisnis ini	0,25	5	1,25
2. Bisnis online pertama di Kota Garut yang menjual makanan rendah kalori	0,12	4	0,48
3. Bisnis ini berada di tempat strategis yang berdekatan dengan para anak muda yang sedang melakukan aktivitasnya sehari hari.	0,15	4	0,60
4. Memiliki produk yang megikuti perkembangan zaman sesuai keinginan pelanggan	0,14	3	0,42
5. Adanya system online agar mudah di kenal oleh masyarakat Kota Garut	0,18	3	0,24
Total Oppotunity	0,65		2,54

Threat			
6. Dikhawatirkan hanya menjadi trend sesaat	0,05	4	0,20
7. Adanya pesaing atau competitor lain	0,04	3	0,12
8. Kreavitas penulis menurun	0,10	2	0,20
9. Konsumen mudah bosan	0,04	2	0,08
10. Kalah dalam bersaing	0,03	4	0,12
Total Threat	0,26		0,72
Total EFAS	1,00		3,00

Sumber : Data olahan penulis 2022

2. IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

IFAS adalah *internal factor analysis summary*, yaitu kesimpulan analisis dari berbagai faktor internal yang mempengaruhi keberlangsungan perusahaan. Yang termasuk pada IFAS adalah kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) (Webmaster, 2016). Berikut tabel IFAS dari Sitfaw Foods :

Tabel 2.

IFAS

Strength	Bobot	Rating	Nilai

1. Menjual produk yang lezat, menarik dan rendah kalori	0,25	5	1,25
2. Memiliki target konsumen yang jelas	0,12	4	0,48
3. Memiliki pegawai yang berpendidikan	0,15	4	0,60
4. Memiliki prosedur kerja yang terstruktur	0,14	3	0,42
5. Mudah di akses dapat melalui Grab, Gojek dan Uwa Delievery	0,18	3	0,24
Total strength	0,65		2,54
Weakness			
6. Penulis memiliki informasi terbatas tentang makanan rendah kalori yang sedang trend	0,05	4	0,20
7. Belum memiliki tempat untuk dine in	0,04	3	0,12
8. Belum memiliki modal yang cukup untuk membuat tempat dine in	0,10	2	0,20
9. Belum memiliki peralatan yang canggih	0,04	2	0,08
10. Produk tidak tahan lama	0,03	4	0,12
Total Weakness	0,26		0,72
Total IFAS	1,00		3,00

Sumber : Data Olahan Penulis (2022)

3. SFAS (*Strategic Factor Analysis Summary*)

SFAS atau Strategic factor analysis summary digunakan untuk meringkas faktor strategis organisasi dengan menggabungkan faktor eksternal-EFAS dengan faktor internal-IFAS. Berikut tabel SFAS dari Sitfaw Foods:

Tabel 3.
SFAS

Strategy	Bobot	Rating	Nilai
1. Membuat produk sesuai kebutuhan market. (O)	0,25	5	1,25
2. Menjual produk dengan harga yang worth it dengan produk yang dijual. (S)	0,22	4	0,88
3. Mengenalkan produk kepada target pasar melalui media pemasaran. (T)	0,18	4	0,72
4. Menjual produk yang megikuti trend. (T)	0,15	3	0,45
5. Melakukan edukasi pada sosial media bisnis tersebut tentang pentingn memperhatikan makanan yang dikonsumsi. (T)	0,10	3	0,30
Total SFAS	1		3,6

Sumber : Data Olahan Penulis (2022)

4. *Bisnis Model Canvas*

<p><i>Key Partners</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjual jamur • Pasar Jagal Garut Jl. Mandalagiri, Ciwalen, Kec Garut Kota, Kab. Garut • IG partner : jajanangarut, hobbymakangarut. 	<p><i>Key Activities</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjual makanan rendah kalori yaitu spaghetti carbonara, spaghetti aglio olio dan pizza tortilla • Mengembangkan penjualan melalui platform online • Membuat variasi menu 	<p><i>Value Proposition</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • “Sifaw Foods” sebagai online business yang menjual makanan rendah kalori • Menyediakan makanan kekinian dengan memiliki kalori yang rendah memiliki cita rasa yang lezat 	<p><i>Customer Relationships</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat promo bundling setiap bulan • Membagikan 1 give away pada setiap hari jumat 	<p><i>Customer Segments</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Orang dewasa (berusia 12- 30) membeli makanan rendah kalori karna menjaga berat badan untuk ideal dan untuk kesehatan • Orang yang kelebihan berat badan, membeli karena menginginkan makanan rendah kalori, tetapi tidak ingin menambah berat badan
<p><i>Key Resources</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • SDM (sumber daya manusia) : 1. 2 orang cook berpengalaman • Keuangan : Capital owner 	<p><i>Channels</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Delievery : Grab, Gojek, Uwa delievery. • Sosial media : Tiktok, Instagram, Whats App • Supplier : Pasar 	<p><i>Cost Structure</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Fixed Cost : 1.Gaji pegawai 2.Biaya listrik • Variable Cost 1.Biaya perawatan 2.Biaya bahan baku 3.Biaya utilitas 	<p><i>Revenue Streams</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjualan produk Sifaw Foods 	

E. Spesifikasi Produk

Setiap usaha memiliki suatu produk dan jasa yang akan dijual kepada konsumen yang diperlukan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Pendapatan suatu usaha berasal dari penjualan kepada konsumen yang secara tidak langsung keinginannya telah terpenuhi oleh produk dari perusahaan.

Produk yang dijual oleh Sifaw Foods adalah makanan rendah kalori yang mengikuti perkembangan zaman yang memiliki cita rasa yang lezat dan menarik, dengan menggunakan bahan yang berkualitas. Produk yang akan dijual diantaranya fettuccine shirataki carbonara, Chicken Aglio olio dan Pizza Tortilla. Fettuccine shirataki tidak memiliki kalori dibawah 100, namun sangat mengenyangkan dan kaya akan serat. Fettuccine ini akan dimasak dengan carbonara menggunakan fiber cream, jamur dan seasoning lainnya. Aglio olio merupakan makanan Italia yang banyak disukai oleh remaja hingga orang dewasa di kota Garut, maka penulis membuat makanan tersebut berkalori rendah dengan menggunakan spaghetti yang tidak mengandung gluten. Lalu Pizza Tortilla juga banyak di sukai masyarakat kota Garut, maka penulis membuat Pizza Tortilla karena memiliki kalori lebih rendah daripada kalori pizza pada umumnya dengan rasa yang lezat.

F. Jenis atau Badan Usaha

Dalam perencanaan usaha kita harus mengetahui jenis usaha yang sedang dibangun dan akan dijalani. Berdasarkan beberapa contoh bentuk badan usaha yang ada, maka Sifaw Foods dibuat dengan bentuk perusahaan perorangan. Berikut beberapa karakteristik dari Perusahaan Perseorangan adalah :

1. Bisnisnya tidak memiliki badan hukum yang resmi.
2. Tanggung jawabnya tidak ada batas.
3. Bisnis tidak menanggung pajak perusahaan.
4. Pemilik hanya menanggung pajak penghasilan.
5. Skala operasi yang terbatas karena terbatasnya modal dan sasaran pasar yang terbatas.

G. Aspek Legalitas

Dalam suatu usaha perlu adanya suatu legalitas yang menjadi sumber resmi dan identitas perusahaan yang harus di hak patenkan oleh pemilik perusahaan untuk dilindungi oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku supaya nama yang dimiliki tidak dapat di ambil alih atau ditiru oleh orang lain. Berikut ini adalah bentuk legalitas suatu bisnis usaha yang dapat dilegalkan :

- Nama perusahaan
- Merek usaha
- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)